

Psikologi Kepribadian dalam Pendidikan di Sekolah

Sukatin¹, Helen Fasya Sabrina², Khryisma Septiana³, Nur Aisyah⁴, Nur Hafizi⁵

^{1,2,3,4,5}Fakultas Pendidikan Islam dan Keguruan, Institut Agama Islam Nusantara Batang Hari

E-mail: shukatin@gmail.com¹, naisyahh93@gmail.com⁴

Abstract. *Personality psychology is psychology that specifically describes the structure of the human person, regarding the types of human personality. Personality psychology is one of the special and very important parts or characteristics for human life. Therefore personality psychology is a very important thing to study. Personality psychology, like other branches of psychology, makes a valuable contribution to the understanding of human beings through the scientific framework of psychology. What distinguishes personality psychology from other branches of psychology is its attempt to synthesize and integrate the principles contained in these other fields of psychology. In the field of psychology there is no single field that has such a broad area as personality psychology. Psychology of personality in education in schools is scientific knowledge about the nature or character of a person in the educational aspect or more specifically the character and nature of students, where a teacher can know and understand the character and characteristics of his students in order to achieve an optimal learning.*

Keywords: *Education, Psychology, Psychology of Personality.*

Abstrak. Psikologi kepribadian adalah psikologi yang khusus menguraikan tentang struktur pribadi manusia, mengenai tipe-tipe kepribadian manusia. Psikologi kepribadian merupakan salah satu bagian atau ciri khas yang istimewa dan sangat penting bagi kehidupan manusia. Oleh karena itu psikologi kepribadian adalah hal yang sangat penting untuk dipelajari. Psikologi kepribadian, sama halnya dengan cabang-cabang lainnya dari psikologi, memberikan sumbangan yang berharga bagi pemahaman tentang manusia melalui kerangka kerja psikologi secara ilmiah. Yang membedakan psikologi kepribadian dengan cabang-cabang lainnya adalah usahanya untuk mensintesis dan mengintegrasikan prinsip-prinsip yang terdapat dalam bidang-bidang psikologi lain tersebut. Dalam bidang psikologi tidak ada satu bidang pun yang memiliki daerah yang demikian luas seperti psikologi kepribadian. Psikologi kepribadian dalam pendidikan di sekolah merupakan pengetahuan ilmiah mengenai sifat atau watak seseorang dalam aspek pendidikan atau lebih spesifiknya adalah watak dan sifat peserta didik, dimana seorang pengajar dapat mengetahui dan memahami watak dan sifat dari peserta didiknya agar tercapainya sebuah pembelajaran yang optimal.

Kata Kunci: Pendidikan, Psikologi, Psikologi Kepribadian.

PENDAHULUAN

Psikologi kepribadian merupakan kajian yang berfokus pada usaha dalam memahami tabiat, watak, sifat dan karakter seseorang. Salah satu bidang yang banyak menggunakan peran psikologi kepribadian yaitu pendidikan.

Sekolah merupakan tempat bagi orang untuk mencari ilmu dan menjadi tempat belajar bagi semua orang terutama peserta didik. Pendidikan di sekolah dapat diartikan sebagai suatu proses dengan metode-metode tertentu hingga orang memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan. Sehingga sekolah menjadi tempat untuk peserta didik mendapatkan pengetahuan, tingkah laku yang baik, dan kepribadian yang baik pula.

Pengetahuan tentang psikologi diperlukan oleh dunia pendidikan karena dunia pendidikan menghadapi peserta didik yang unik dilihat dari segi karakteristik perilaku, kepribadian, sikap, minat, motivasi, perhatian, persepsi, daya pikir, inteligensi, fantasi, dan berbagai aspek psikologis lainnya yang berbeda antara peserta didik yang satu dan peserta didik yang lainnya. Perbedaan karakteristik psikologis ini harus diketahui dan dipahami oleh setiap guru atau instruktur yang berperan sebagai pendidik dan pengajar di kelas, jika ingin proses pembelajarannya berhasil.

Peserta didik adalah salah satu dari subjek pendidikan. Setiap peserta didik yang melakukan proses pendidikan berasal dari berbagai macam latar belakang yang berbeda. Mereka mempunyai ciri khas yang berbeda antara satu dengan lainnya baik dari segi sikap, watak, dan perilaku. Penting bagi para pendidik mengetahui kepribadian peserta didiknya. Dengan kepribadian yang beragam maka berbeda pula penanganan terhadap masing-masing individu. Mengingat jiwa seseorang dapat dipelajari, diselidiki melalui perilakunya, maka psikologi sering kali dikatakan ilmu yang mempelajari perilaku manusia. Perilaku seseorang adalah bentuk sikap terhadap lingkungannya.

Dengan watak dan perilaku peserta didik yang berbeda-beda, para pendidik harus bisa memahami hal tersebut dengan memahami kepribadian dari peserta didik tersebut.

Perilaku seseorang bergantung pada lingkungan disekitarnya baik atau buruknya. Untuk itu penting sekali bagi sekolah untuk menciptakan lingkungan yang baik dan positif bagi peserta didik baik dalam proses pembelajaran maupun diluar pembelajaran. Hal ini perlu diperhatikan demi tercapainya pendidikan yang efektif dan efisien. Usaha untuk memperoleh pemahaman mengenai perilaku peserta didik bukan hanya dimaksudkan untuk melampiaskan hasrat ingin tahu saja tetapi juga diharapkan bermanfaat bagi peningkatan kualitas hidup manusia. Pengetahuan mengenai perilaku individu-individu beserta faktor-faktor yang

berhubungan dengan perilaku tersebut merupakan perubahan lingkungan psikologis sedemikian rupa agar individu-individu itu mampu mengembangkan segenap potensi yang dimiliki secara optimal.

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam penulisan jurnal ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode yang bersumber pada data-data dan tulisan yang ada.

Selain itu penulis juga melakukan penelitian kepustakaan dengan mencari sumber-sumber dari berbagai buku, artikel, jurnal, dan sumber bacaan lainnya. Sehingga penulis dapat menentukan judul dan isi pembahasan tentang psikologi kepribadian dalam pendidikan.

PEMBAHASAN

A. Pengertian Psikologi Kepribadian

Secara bahasa psikologi berasal bahasa Yunani yaitu dari dua kata psyche dan logos. Psyche berarti jiwa dan logos berarti ilmu, dengan demikian psikologi adalah ilmu jiwa atau disebut juga ilmu yang mempelajari tentang jiwa manusia.¹ Jika seseorang ditanya tentang mata, tangan, dan telinga pasti akan menjawab hal yang sama, akan tetapi jika ditanya mengenai bagaimana perasaannya saat ini, apa yang dirasakan saat ini, serta ditanya dimana jiwanya pasti jawaban setiap orang akan berbeda. Jawaban dari setiap orang berbeda sama halnya dengan sikap dan perilaku mereka yang berbeda.

Gene Zimmer pernah menyatakan bahwa psikologi harus mampu menjelaskan hal-hal seperti imajinasi, perhatian, intelek, kewaspadaan, niat, akal, kemauan, tanggung jawab, memori dan lain-lain yang sehari-hari melekat pada diri kita. Tanpa itu, psikologi tidak akan banyak bermanfaat.²

Dari pengertian diatas dapat dipahami bahwa psikologi adalah ilmu yang mempelajari tentang perilaku, mental, jiwa, dan tingkah laku manusia. Psikologi membantu kita dalam mempelajari mengenai tingkah laku manusia, karenanya ilmu psikologi kerap dimanfaatkan untuk mencari solusi atau menyelesaikan masalah yang tepat.

¹Masganti Sit, *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini* (Medan: Perdana Publishing, 2015), hal. 1

²Adnan Achiruddin Saleh, *Pengantar Psikologi* (Makassar: Penerbit Aksara Timur, 2018), hal. 7

Istilah kepribadian secara etimologis, berasal dari kata “pribadi” yang berarti manusia sebagai perseorangan, yang meliputi keseluruhan sifat-sifat dan watak yang dimilikinya.³ Jadi, kepribadian bisa diartikan sebagai watak atau sifat yang dimiliki oleh seseorang.

Menurut Dr. Sarlito Wirawan kepribadian merupakan kumpulan sifat biologis dalam bentuk dorongan, kecenderungan, rasa dan naluri yang terganggu di alam dan kecenderungan diperoleh melalui pengalaman yang ditemukan pada seseorang.⁴

Berdasarkan pengertian diatas maka dapat disimpulkan kepribadian adalah suatu perpaduan yang utuh antara sikap, sifat, pola pikir, emosi, serta juga nilai-nilai yang mempengaruhi individu tersebut agar berbuat sesuatu yang benar sesuai dengan lingkungannya dan merupakan ciri dari seseorang karena faktor lingkungannya.

Kepribadian menggambarkan semua corak perilaku dan kebiasaan individu yang terhimpun dalam dirinya dan digunakan untuk bereaksi serta menyesuaikan diri terhadap segala rangsangan, baik dari luar maupun dari dalam. Corak perilaku dan kebiasaan ini merupakan kesatuan fungsional yang khas pada seseorang. Perkembangan kepribadian tersebut bersifat dinamis, artinya selama individu masih bertambah pengetahuannya dan mau belajar serta menambah pengalaman dan keterampilan, kepribadiannya akan semakin matang dan mantap.⁵ Sehingga dapat dikatakan kepribadian seseorang dapat berubah seiring berjalannya waktu dan semakin banyaknya pengalaman yang dimiliki.

Psikologi Kepribadian adalah ilmu yang mencakup upaya sistematis untuk mengungkapkan dan menjelaskan pola teratur dalam pikiran, perasaan, dan perilaku nyata seorang yang mempengaruhi kehidupannya sehari-hari. Psikologi kepribadian adalah psikologi yang khusus menguraikan tentang struktur pribadi manusia, mengenai tipe-tipe kepribadian manusia.⁶ Psikologi kepribadian merupakan salah satu bagian atau ciri khas yang istimewa dan sangat penting bagi kehidupan manusia. Oleh karena itu psikologi kepribadian adalah hal yang sangat penting untuk dipelajari. Psikologi kepribadian, sama halnya dengan cabang-cabang lainnya dari psikologi, memberikan sumbangan yang berharga bagi pemahaman tentang manusia melalui kerangka kerja psikologi secara ilmiah. Yang membedakan psikologi kepribadian dengan cabang-cabang lainnya adalah usahanya untuk mensintesis dan

³Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hal. 895

⁴Bisyri Abdul Karim (2020). *Teori Kepribadian dan Perbedaan Individu*. Universitas Muslim Indonesia: Education and Learning Journal. 1 (1), hal. 41

⁵Adang Hambali dan Ujam Jaenudin, *Psikologi Kepribadian (Lanjutan)* (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hal. 21

⁶Adnan Achiruddin Saleh, *Op.Cit.*, hal. 25

mengintegrasikan prinsip-prinsip yang terdapat dalam bidang-bidang psikologi lain tersebut. Dalam bidang psikologi tidak ada satu bidang pun yang memiliki daerah yang demikian luas seperti psikologi kepribadian.⁷

Berikut ini terdapat beberapa aliran psikologi tentang kepribadian yaitu sebagai berikut:

1. Teori psikoanalisis oleh Sigmund Freud memandang bahwa kepribadian terdiri dari tiga komponen yaitu ide (naluri), ego (kesadaran atau aku), superego (hati nurani). Dalam teori ini, Freud berpendapat bahwa dalam diri individu memiliki energi psikis yang dinamis. Energi inilah yang kemudian akan menentukan kepribadian seseorang. Ia tidak bisa dihambat karena akan senantiasa mencari celah sendiri.
2. Kaum Behavioristik oleh B.F Skinner memandang bahwa kepribadian sebagai rangkaian kebiasaan (habits) yang tersusun dari sejumlah hubungan rangsangan (stimulus) dan reaksi (respons) yang memperoleh penguatan (reinforcement), dalam hal ini kepribadian akan didapatkan dari pengalaman belajar pada lingkungan.
3. Leon Festinger dan penganut psikologi kognitif memandang bahwa kepribadian adalah proses kognitif yaitu berpikir dan membuat keputusan.
4. A.H Maslow dari aliran humanistik berpendapat bahwa kebutuhan manusia yang tertinggi adalah akulturasi diri, bagaimana manusia itu berusaha untuk mencapai akulturasi dirinya itulah yang menentukan perilakunya. Teori ini memiliki dasar pada filsafat eksistensialisme yang salah satu tokohnya adalah Jean Paul Sartre.
5. Richard Davidson memandang kepribadian sebagai hasil kerja bagian-bagian dari otak yang disebut prefrontal cortex (PFC) sebagai pusat rasio dan amygdala sebagai pusat emosi.⁸

Psikologi kepribadian merupakan cabang ilmu yang mempelajari tentang sifat, watak, dan perilaku yang dimiliki manusia sehingga memiliki ruang lingkup sebagai berikut:

1. Karakteristik Manusia

Psikologi kepribadian mengungkapkan karakteristik manusia dengan cara melakukan pencatatan mengenai karakter manusia serta mencari tahu tentang hubungan antara karakter satu dengan yang lain.

2. Penentu Kepribadian

Dalam menentukan kepribadian dapat dilakukan dengan melihat latar belakang keluarga, pendidikan, sosial, agama, dan lain sebagainya. Namun kepribadian seseorang juga dapat berkembang sesuai dengan lingkungan tempat tinggalnya.

⁷Kuntjojo (2009). *Psikologi Kepribadian*. Universitas Nusantara PGRI Kediri, hal. 1

⁸Sarlito W. Sarwono, *Pengantar Psikologi Umum* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hal. 169

3. Alasan Perilaku Manusia

Perilaku manusia biasanya sangat unik dan berbeda meskipun memiliki kesamaan dengan perilaku manusia satu dengan manusia lainnya. Manusia juga bisa memiliki kemampuan untuk memberikan penilaian terhadap manusia lain dengan cara berbicara, bertindak dan cara berpikir. Hal inilah yang menyebabkan manusia terkadang memiliki sikap dan perilaku yang berbeda.

B. Psikologi Kepribadian dalam Pendidikan di Sekolah

Psikologi kepribadian dalam pendidikan di sekolah merupakan pengetahuan ilmiah mengenai sifat atau watak seseorang dalam aspek pendidikan atau lebih spesifiknya adalah watak dan sifat peserta didik, dimana seorang pengajar dapat mengetahui dan memahami watak dan sifat dari peserta didiknya agar tercapainya sebuah pembelajaran yang optimal. Pengertian yang agak luas, psikologi kepribadian dalam pendidikan dapat diartikan sebagai suatu proses dengan metode-metode tertentu hingga orang memperoleh pengetahuan, pemahaman dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan.

Interaksi yang terjadi antara pendidik dan peserta didik dalam proses pendidikan merupakan interaksi di mana pihak pendidik berusaha mempengaruhi peserta didik agar peserta didik dapat berkembang secara optimal. Untuk mewujudkan keinginan tersebut pendidik harus membekali dirinya dengan seperangkat persyaratan, diantaranya adalah pemahaman mengenai perilaku manusia, baik tentang dirinya sendiri maupun orang lain, khususnya peserta didik. Tanpa disertai dengan pemahaman yang baik tentang perilaku manusia atau tepatnya kepribadian, akan sulit menjalin interaksi dan sosialisasi guna mencapai pendidikan yang optimal kepada peserta didik.⁹

Dalam proses belajar dan pembelajaran di dunia pendidikan, individu memiliki karakteristik dan keunikan yang berbeda antara satu dan lainnya, baik ditinjau dari segi tingkat kecerdasan, kemampuan, sikap, motivasi, perasaan, maupun karakteristik individu lainnya. Hal ini membutuhkan pengelolaan yang berbeda. Oleh karena itu, penting bagi pendidik untuk menguasai ilmu pengetahuan psikolog.¹⁰ Pendidik perlu mengetahui kepribadian dari peserta didik agar bisa memberikan pemahaman yang lebih baik kepada peserta didik. Dengan kepribadian yang berbeda maka pendidik membutuhkan cara yang berbeda pula dalam proses belajar mengajar di sekolah.

⁹Nella Khoirina dan Anas Rohman (2018). *Psikologi Kepribadian dalam Pendidikan di Madrasah*. Universitas Wahid Hasyim: Jurnal Pendidikan Agama Islam Universitas Wahid Hasyim. 6 (1), hal. 107-108

¹⁰Adang Hambali dan Ujam Jaenudin, *Op. Cit.*, hal. 28

Psikologi kepribadian akan terus memberikan kontribusi bagi pendidikan di sekolah, karena ilmu ini mempelajari lebih lanjut tentang karakteristik peserta didik dalam proses pembelajaran. Peserta didik merupakan komponen yang penting dalam pendidikan yaitu pelaku dari proses pendidikan sendiri. Maka perlu adanya upaya mempelajari karakteristik dari masing-masing peserta didik yang dapat dipelajari melalui psikologi kepribadian.

C. Manfaat Psikologi Kepribadian dalam Pendidikan di Sekolah

Manfaat psikologi kepribadian dalam pendidikan adalah memperoleh informasi mengenai tingkah laku manusia dan mendorong individu-individu agar bisa hidup secara penuh dan memuaskan. Sehingga psikologi kepribadian di sekolah memberikan kontribusi dalam proses pendidikan bagi Guru dan peserta didik. Agar terciptanya hubungan yang baik antara guru dan peserta didik, selain itu juga membantu pembelajaran menjadi lebih baik dan efektif.

Dibawah ini merupakan manfaat mempelajari psikologi kepribadian dalam pendidikan di sekolah:

1. Pendidik dapat memahami sifat kelas/ruang belajar. Dengan bantuan psikologi kepribadian guru memahami siswa serta kebutuhan dan masalah mereka. Penanaman ini akan membantu guru dalam proses pembelajaran pada umumnya dan aktivitas di ruang kelas pada khususnya.
2. Pendidik menjadi lebih mudah berinteraksi dengan peserta didik karena telah mengetahui kepribadian masing-masing peserta didik, sehingga proses belajar pun menjadi lebih efektif.
3. Pendidik memiliki kepekaan sosial yang tinggi sehingga dapat mengetahui perasaan ataupun keadaan tidak nyaman yang mungkin dirasakan oleh peserta didik.
4. Dengan bantuan psikologi pendidik memahami perbedaan individu siswa. Pendidik dengan pengetahuan psikologi pendidikan akan mampu menyesuaikan kegiatan pembelajaran dan persaratan kelas.
5. Guru dapat memberikan layanan khusus bagi anak-anak luar biasa, baik dalam makna kelebihan maupun kekurangannya dibandingkan dengan siswa lainnya.
6. Guru dapat mengetahui tindakan yang tepat ketika mendapatkan kesempatan yang seluas-luasnya untuk mendidik atau membina anak-anak di sekolah ketika telah diketahuinya bakat, hobi, dan kegemaran anak-anak yang belajar di sekolah.
7. Guru dapat dengan tepat memperlakukan, menolong, dan memberikan bimbingan-bimbingan lainnya setelah diketahuinya kepribadian peserta didik di sekolah. Dengan demikian peserta didik dapat segera diberikan tanggung jawab sendiri dengan baik atau sesuai dengan yang diharapkan.

Dari manfaat diatas maka dapat dilihat bahwa psikologi kepribadian sangat penting dalam pendidikan di sekolah, baik bagi siswa ataupun bagi gurunya.

KESIMPULAN

Psikologi kepribadian adalah psikologi yang khusus menguraikan tentang struktur pribadi manusia, mengenai tipe-tipe kepribadian manusia. Psikologi kepribadian merupakan salah satu bagian atau ciri khas yang istimewa dan sangat penting bagi kehidupan manusia. Oleh karena itu psikologi kepribadian adalah hal yang sangat penting untuk dipelajari. Psikologi kepribadian, sama halnya dengan cabang-cabang lainnya dari psikologi, memberikan sumbangan yang berharga bagi pemahaman tentang manusia melalui kerangka kerja psikologi secara ilmiah. Yang membedakan psikologi kepribadian dengan cabang-cabang lainnya adalah usahanya untuk mensintesis dan mengintegrasikan prinsip-prinsip yang terdapat dalam bidang-bidang psikologi lain tersebut. Dalam bidang psikologi tidak ada satu bidangpun yang memiliki daerah yang demikian luas seperti psikologi kepribadian.

Psikologi kepribadian dalam pendidikan di sekolah merupakan pengetahuan ilmiah mengenai sifat atau watak seseorang dalam aspek pendidikan atau lebih spesifiknya adalah watak dan sifat peserta didik, dimana seorang pengajar dapat mengetahui dan memahami watak dan sifat dari peserta didiknya agar tercapainya sebuah pembelajaran yang optimal. Pengertian yang agak luas, psikologi kepribadian dalam pendidikan dapat diartikan sebagai suatu proses dengan metode-metode tertentu hingga orang memperoleh pengetahuan, pemahaman dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan.

Psikologi kepribadian akan terus memberikan kontribusi bagi pendidikan di sekolah, karena ilmu ini mempelajari lebih lanjut tentang karakteristik peserta didik dalam proses pembelajaran. Peserta didik merupakan komponen yang penting dalam pendidikan yaitu pelaku dari proses pendidikan sendiri. Maka perlu adanya upaya mempelajari karakteristik dari masing-masing peserta didik yang dapat dipelajari melalui psikologi kepribadian.

REFERENSI

- Adang Hambali dan Ujam Jaenudin. *Psikologi Kepribadian (Lanjutan)*. Bandung: Pustaka Setia. 2013.
- Adnan Achiruddin Saleh. *Pengantar Psikologi*. Makassar: Penerbit Aksara Timur. 2018.
- Bisyri Abdul Karim. Teori Kepribadian dan Perbedaan Individu. Universitas Muslim Indonesia: *Education and Learning Journal*. Vol. 1, No. 1. (2020)
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 2002
- Kuntjojo. *Psikologi Kepribadian*. Universitas Nusantara PGRI Kediri. (2009).
- Masganti Sit. *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*. Medan: Perdana Publishing. 2015.
- Nella Khoirina dan Anas Rohman. Psikologi Kepribadian dalam Pendidikan di Madrasah. Universitas Wahid Hasyim: *Jurnal Pendidikan Agama Islam Universitas Wahid Hasyim*. Vol. 6, No. 1. (2018)
- Sarlito W. Sarwono. *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta: Rajawali Pers. 2013.